

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Data Sekolah**

###### **a. Sejarah MA Miftahul Qulub**

Sejarah berdirinya MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan sejatinya tidak bisa dipisahkan dari dibangunnya PONPES Miftahul Qulub dikarenakan dalam suatu lembaga Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Qulub Polagan merupakan salah satu lembaga resmi yang bernaung di dalam lingkup PONPES yang dibimbing oleh YASMIN (Yayasan Miftahul Qulub), seperti yang telah kita ketahui bahwa PONPES Miftahul Qulub disini terdiri dari bermacam pendidikan resmi yang diawali dengan Raudhatul Athfal (RA), Sekolah Dasar Islam, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Diniyah, Madrasah Tsanawiyah (MTS) atau sama dengan halnya SMP serta Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Qulub atau bisa dibilang juga dengan SMA.

Madrasah Aliyah Miftahul Qulub dipolagan berdiri sejak tahun 1977 tepatnya pada tanggal 24 pada bulan September. Yang mana MA Miftahul Qulub Polagan ini merupakan salah satu lembaga pendidikan tertinggi di pondok pesantren Miftahul Qulub dengan diangkatnya Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag sebagai kepala Madrasah Aliyah. Melalui jalan yang berkepanjangan dan juga proses akreditasi, bahwa semenjak bulan maret tahun 1994 tepatnya pada tanggal 24 mendapat tahapan

status DIAKUI. Sehingga terbilang pada bulan oktober tanggal 25 tahun 2016 MA Miftahul Qulub dipolagan TERAKREDITASI dengan nilai atau predikat A.<sup>1</sup>

**b. Profil MA Miftahul Qulub**

Tabel 4.1

Profil Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Pamekasan Tahun  
Pelajaran 2020-2021

1.	Nama sekolah	MA Miftahul Qulub
2.	NPSM	20584389/ 131235230010
3.	Tingkat pendidikan	MA
4.	kedudukan Sekolah	Swasta
5.	NPWP	02.715.661.1.608.000
6.	Alamat	Jl. Masaran Polagan Galis Pamekasan
7.	Nama Dusun	Masaran
8.	Desa/Kelurahan	Polagan
9.	Kecamatan	Galis
10.	Kabupaten/ Kota	Pamekasan

<sup>1</sup>Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah Miftahul Qulob Polagan Pamekasan, Dokumentasi Tahun Ajaran 2020-2021 .

11.	Kode Pos	69382
12.	Profinsi	Jawa Timur
13.	Lintang Bujur	713642/ 113554
14.	SK Pendirian Sekolah	L.m/3.c/1984
15.	Tanggal SK Pendirian	12 Oktober 1984
16.	Status Kepemilikan	Milik sendiri
17.	SK Izin Oprasional	Kw.134/pp./006/647/2010
18.	Tanggal SK Izin Operasional	01 Juli 2010
19.	SK Akreditasi	B/E/.IV/MA/0235/1994
20.	Tanggal SK Akreditasi	25 Oktober 2016
21.	Tanggal Berakhir Akreditasi	25 Oktober 2021
22.	Nama Bendahara BOS	Weda Kurnia W, ST
23.	No. Rekening BOS	7051635137
24.	Nama Bank	Mandiri Syari'ah
25.	Cabang/ KCP Unit	Pamekasan
26.	Rekening Atas Nama	MAS MIFTAHUL QULUB

27.	Luas Tanah	34249 m2
28.	Contact person	+6282301639389
29.	E-mail	<a href="mailto:masmiftahulqulub@gmail.com">masmiftahulqulub@gmail.com</a>
30.	Website	www.masmiftahulqulub.wordpress.com
31.	Kategori Geografis	Dataran Rendah
32.	Asal Air Bersih	Air Tanah (sumur)
33.	Akses Internet	Baik
34.	Akreditasi	A
35.	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
36.	Sumber Listrik	PLN

*SUMBER DATA: kantor TU Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan*

*Pamekasan<sup>2</sup>*

### **c. Visi, Misi dan tujuan MA Miftahul Qulub**

#### **Visi**

Untuk membentuk kepribadi islami yang unggul prestasi dan kompetitif.

#### **Misi**

- a. Membina peserta didik yang unggul dan berprestasi.
- b. Dapat mewujudkan peserta didik yang berimtaq.

---

<sup>2</sup> Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Dokumentasi Tahun Pelajaran 2020-2021.

- c. Dapat menanamkan nilai-nilai karakter dan akhlakul karimah.
- d. Melakukan peningkatan keterampilan pengetahuan dan life skill tenaga kependidikan.
- e. Melakukan peningkatan dan penguasaan pembelajaran serta iptek secara efektif.

### **Tujuan**

- a. Melakukan peningkatan kepedulian dan perjanjian dengan penduduk madrasah tentang BIR (bersih, indah dan rapi) lingkup madrasah dari tahun-ketahun terdahulu.
- b. Menambah peningkatan mutu dalam melakukan suatu tindakan islami terhadap penduduk madrasah guna membentuk kekuatan juga tingkatan keterampilan pengetahuan dari tahun-ketahun terdahulu.
- c. Melakukan peningkatan mutu dan kapasitas sarana prasarana serta fasilitas pendukung dalam mengembangkan kinerja akademik dan non akademik terhadap peserta didik.
- d. Meningkatkan bakat dan minat terhadap kinerja akademik dan non akademik bagi peserta didik dari tahun-ketahun sebelumnya
- e. Meningkatkan skor/ grade nilai kelulusan peserta didik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Dokumentasi Tahun Pelajaran 2020-2021.

**d. Data Guru MA Miftahul Qulub**

Tabel 4.2

Data guru Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Pamekasan Tahun

Pelajaran 2020-2021

No	Nama	Mata Pelajaran
1.	Achamad Wafiruddin, S. Ag	Aqidah Akhlaq
2.	Drs. Ahmad Busyairi	Fiqih
3.	H.A Mahalli Hasan	Qurdist
4.	Dra. Suhaina, M.MPd	Sosiologi
5.	Drs. Ahmad Hasab	Sejarah
6.	Hadi Suwono, SE	Ekonomi
7.	Henny Setiawati, M.Si	Kimia
8.	Astro, S.Ag	B. Arab
9.	Abdul Hamid, S.Pd	B. Inggris
10.	Weda Kurnia W, ST	Matematika
11.	Jasilah, Ss	B. Arab
12.	S. Khairun Nisa', S.Pd	Fisika

13.	Qurratul Ainy, S.Pd	Geografi
14.	Nafisah, S.Kom	TIK
15.	Zahrial Al-farisi	Biologi
16.	Amin Makmun, S.Pd	B. Indonesia
17.	Jummina, S.Pd	Fisika
18.	Ibnu Muzayyin, S.Pd.I	Ppkn
19.	Anetha Susilawati, S.Pd	Geografi
20.	Laily Darwati, S.Pd	B. Indonesia
21.	Dr. S. Agus Santoso, M.Ap	B. Inggris
22.	Kholis, S.Pd	Matematika
23.	N, Eryana R, SE	Ekonomi
24.	W. Sri Widyaningsih, SE	Ekonomi
25.	Moh. Hafid, S.Pd	B. Inggris
26.	Suhartini	B. Inggris
27.	Lilik Putrisari, S.Pd	Matematika
28.	Hasanah, S.Pd	Penjaskes

29.	Ahmadi, S.Pd	TIK
30.	Abd. Qadir, S.Pd	Penjaskes
31.	Hari'ah, S.Pd	B. Indonesia
32.	Rif'ah S.Pd.I	Fiqih
33.	Qurratul Aini, S.Pd.I	Fiqih
34.	Sitti Mutmainnah, S.Si	Kimia
35.	Hera Susanti, S.Pd	Matematika
36.	Emi Maulida, S.Pd	Kesenian
37.	Darma Sultoni, S.Pd	SKI
38.	Sitti Mukamilah, S.Pd.I	Qurdist
39.	Achamad Risqi Suadi, S.Pd.I	Aqidah Akhlaq
40.	Muh. Imamuddin, S.Pd	B. Indonesia
41.	Kuryadi, S.Pd	Bimbingan konseling
42.	Ennyatus Solehah, S.Pd	B. Indonesia
43.	Nurul Laili, S.Pd	Matematika
44.	Althaf Afida, M.Pd	B. Inggris

45.	Moh. Afifurrahman, M.Pd	Aqidah Akhlaq
-----	-------------------------	---------------

*SUMBER DATA: kantor TU Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan*

*Pamekasan<sup>4</sup>*

**e. Data Peserta Didik MA Miftahul Qulub**

Tabel 4.3

Data Peserta Didik Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Pamekasan

Tahun Pelajaran 2020-2021.

NO	Kelas	Siswa laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah
1.	X	21	49	70
2.	XI	18	56	74
3.	XII	36	58	94
Jumlah				238

*SUMBER DATA: kantor TU Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan*

*Pamekasan<sup>5</sup>*

**f. Sarana dan Prasarana MA Miftahul Qulub**

Tabel 4.4

Data Sarana dan Prasarana yang dimiliki Madrasah Aliyah Miftahul Qulub

Polagan Pamekasan Tahun Pelajaran 2021-2022

<sup>4</sup> Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Dokumentasi Tahun Pelajaran 2020-2021.

<sup>5</sup> Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Dokumentasi Tahun Pelajaran 2020-2021.

No	Tanah dan bangunan	Luas	Jumlah yang ada				Kekurangan
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	
1.	Luas Tanah	1.500	-	-	-	-	-
2.	Status Tanah	Milik Sendiri	-	-	-	-	-
3.	Ruang Kantor	1	1	-	-	1	-
4.	Ruang kepala sekolah	1	1	-	-	1	-
5.	Ruang Kantor TU	1	1	-	-	1	-
6.	Ruangan Lab IPA	1	1	-	-	1	-
7.	Ruangan Lab Komputer	1	1	-	-	1	-
8.	Perpustakaan	1	1	-	-	1	-
9.	Ruangan BK	1	1	-	-	1	-
10.	Masjid	1	1	-	-	1	-
11.	WC Guru	1	1	-	-	1	-

12.	WC Siswa	2	2	-	-	2	-
13.	Meja Siswa	238	238	-	-	238	-
14.	Kursi Siswa	476	476	-	-	476	-
15.	Papan Tulis	13	13	-	-	13	-

*SUMBER DATA: kantor TU Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan*

*Pamekasan<sup>6</sup>*

### **g. Struktur Sekolah MA Miftahul Qulub**

Sruktur Lembaga Pendidikan Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan

Pamekasan Tahun Pelajaran 2020-2021<sup>7</sup>

Komite Madrasah : Drs. AHMAD BUSYAIRI

Kepala Madrasah : ACHMAD WAFIRUDDIN, S.Ag

Kepala Tata usaha : MOH. AFIFURRAHMAN, M.Pd

Waka. Kurikulum : S. KHAIRUN NISA', S.Pd

Waka.kesiswaan : HENNY SETIAWATI, M.Si

Waka. Humas : IBNU MUZAIYIN, S.PdI

Waka. Sarpras : Drs. AHMAD HASAN

BP/BK : AHMADI, S.Pd

KURYADI, S.Pd

Wali kelas X IPA 1 : EMI MAULIDA, S.Pd

<sup>6</sup> Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Dokumentasi Tahun Pelajaran 2020-2021.

<sup>7</sup> Tata Usaha (TU) Madrasah Aliyah Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, Dokumentasi Tahun Pelajaran 2020-2021.

Wali kelas X IPA 2	: JUMMINA, S.Pd
Wali kelas X IPS 1	: ANETHA SUSILAWATI, S.Pd
Wali kelas X IPS 2	: NAFISAH, S.Kom
Wali kelas XIIPA 1	: HERA SUSANTI, S.Pd
Wali kelas XIIPA 2	: RIF'AH S.PdI
Wali kelas XI IPS 1	: WEDA KURNIA W, ST
Wali kelas XI IPS 2	: LAILI DHARWATI, S.Pd
Wali kelas XII IPA 1	: JASILAH, Ss
wali kelas XII IPA 2	: AMIN MAKMUN, S.Pd
wali kelas XII IPS 1	: MOH. HAFID, S.Pd
wli kelas XII IPS 2	: Dra. SUHAINA, M.MPd

## **2. Data Penelitian**

Peneliti akan memaparkan hasil dari pendeskripsian dan penemuan penelitian yang didapat dari tempat peneliti yakni di MA Miftahul Qulub Polagan pamekasan, entah itu berbentuk pengamatan, interview maupun pengarsipan. Maka dari itu, untuk pendeskripsian informasi yang hendak diulas. Selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian seperti berikut ini:

**a. Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.**

Metode konvensional atau dalam kata lain bisa dibilang metode ceramah merupakan bagaimana cara seorang guru untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara berceramah saat proses belajar mengajar dikelas secara langsung. Hal yang perlu kita perhatikan bahwa dalam metode ceramah yaitu itu berisi ceramah (materi) yang kiranya bisa di terima dan di mengerti oleh peserta didik.

Untuk mengetahui bagaimana guru dalam mengimplemetasikan Metode ceramah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub bisa dilihat dari cara guru saat proses belajar mengajar di kelas. Sitti Mukamilah, S.Pd.I, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Iya saya menggunakan Metode Ceramah saat mengajar dikelas, karena kurikulum yang sekarang memang menekankan pada K-13 dimana pada K-13 ini memang lebih mengutamakan metode-metode lain seperti kolaborasi, hot dsb. Namum metode ceramah ini masih tetepa digunakan karena metode ceramah ini merupakan metode yang efektif dilaksanakan ketika belajar mengajar terutama dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist karena terdapat ayat-ayat Al-Qur'an dan hadist yang harus dijelaskan dengan detail terhadap peserta didik”.<sup>8</sup>

Sedangkan Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Wawancara Langsung dengan Sitti Mukamilah, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadist MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 08:45.

“Ketika saya melihat Guru Al-Qur’an Hadist ibu Sitti Mukamilah, S.Pd.I, bahwa dia menggunakan metode ceramah, karena dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist terdapat ayat-ayat yang harus dijelaskan terhadap siswa dengan baik”.<sup>9</sup>

Hal tersebut serupa dengan apa yang diungkap oleh Moh. Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Iya mbak pelaksanaannya itu dengan bermacam-macam cara seperti melalui deskriptif, ilustrasi dll. Akan tetapi dalam menyampaikan materi pembelajaran Al-Qur’an Hadist ini Ibu Sitti Mukamilah, S.Pd.I, cenderung menggunakan Metode ceramah dalam mengajar Al-Qur’an Hadist di kelas”.<sup>10</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat keseragaman dengan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan di MA Miftahul Qulub terhadap guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada saat proses pembelajaran itu berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

“Setelah peneliti mengamati langsung mengenai apakah guru menggunakan Metode Ceramah saat mengajar dikelas, hal ini dapat peneliti ketahui saat guru Al-Qur’an Hadist menggunakan metode Ceramah sebagai metode pembelajaran untuk menjelaskan materi ayat-ayat Al-Qur’an dan Hadsit Nabi terhadap peserta didik di dalam kelas”.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist telah menggunakan ceramah sebagai metode pembelajaran untuk menjelaskan materi terhadap ayat-ayat suci Al-Qur’an dan Hadist Nabi untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terhadap peserta didik.

---

<sup>9</sup>Wawancara Langsung dengan Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Polagan, (06 Februari 2022), jam 08:53.

<sup>10</sup>Wawancara Langsung dengan Moh.Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 08:50.

<sup>11</sup>Observasi langsung

Sedangkan untuk mengetahui langkah-langkah apa saja untuk menerapkan Metode Ceramah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub bisa dilihat dengan cara guru saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Sitti Mukamilah, S.Pd.I, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya berikut:

“Langkah yang harus dilakukan atau diperhatikan yang *Pertama* mempersiapkan pokok materi yang akan dijelaskan.*Kedua*, memahami dan menguasai materi yang akan diajarkan/ dijelaskan terhadap peserta didik. *Ketiga*, referensi dan memberikan penjelasan yang lebih terhadap peserta didik sehingga bisa memahami materi pembelajaran dengan baik”.<sup>12</sup>

Sedangkan Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

“Pastinya langkah-langkah dalam menerapkan metode ceramah, yang harus kita perhatikan yaitu bagaimana cara kita bisa memahami dan menguasai materi sehingga peserta didik bisa memahami isi materi yang diajarkan saat proses belajar mengajar beralngsung dikelas”.<sup>13</sup>

Sedangkan Moh. Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Langkah yang *pertama* itu mbak harus bisa memahami/ mengetahui pelajaran.*Kedua*, meringkas/ merangkum sesuatu yang penting.*Ketiga*, jika diperlukan mencari referensi dan yang terakhir yaitu menyampaikan/ mempresentasikan terhadap peserta didik”.<sup>14</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat keselarasan dengan hasil dari pengamatan yang peneliti lakukan di MA Miftahul Qulub

---

<sup>12</sup>Wawancara Langsung dengan Sitti Mukamilah, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadist MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 08:55.

<sup>13</sup>Wawancara Langsung dengan Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Polagan, (06 Februari 2022), jam 09:02.

<sup>14</sup>Wawancara Langsung dengan Moh.Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 09:00.

terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist saat proses pembelajaran itu berlangsung, berikut hasil pengamatan penelitian:

“Setelah peneliti mengamati langsung mengenai langkah-langkah guru dalam menerapkan Metode Ceramah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas, hal ini dapat peneliti ketahui saat guru Al-Qur'an Hadist mempersiapkan, menguasai dan memberikan materi sehingga memberikan pemahaman terhadap peserta didik”.<sup>15</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi mengenai langkah-langkah guru untuk menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas, guru telah menguasai dan memberikan materi untuk diajarkan kepada peserta didik.

Sedangkan untuk mengetahui kesulitan guru dalam menerapkan proses pembelajaran Al-Qur'an Hadist dengan cara menggunakan metode ceramah di MA Miftahul Qulub bisa dilihat dengan cara guru saat proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Sitti Mukamilah, S.Pd.I, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Kesulitannya itu tidak ada, cuma tantangannya itu adalah ketika saya menerangkan sebuah ayat dan itu kan isi dari kandungannya macam-macam sehingga saya harus bisa banyak referensi untuk menguasai isi materi tersebut”.<sup>16</sup>

Sedangkan Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

“Sulit tidaknya tergantung guru dalam memahami dan menjelaskan isi materi. Dengan cara seperti itu bisa membantu dan

---

<sup>15</sup>Observasi langsung

<sup>16</sup>Wawancara Langsung dengan Sitti Mukamilah, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadist MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 09:06.

mempermudah guru dalam menggunakan metode ceramah sehingga terlihat efektif dan efisien.<sup>17</sup>

Sedangkan Moh. Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Sulit tidaknya tergantung guru dalam memahami isi materi yang akan di ajarkan. Dengan memperhatikan hal tersebut bisa membantu guru dalam menggunakan metode ceramah secara efektif dan efisien.<sup>18</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat keselarasan dengan dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di MA Miftahul Qulub terhadap guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist saat proses pembelajaran itu berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

“Setelah peneliti mengamati langsung mengenai kesulitan guru dalam menerapkan proses pembelajaran Al-Qur’an Hadist dengan menggunakan metode konvensional, hal ini dapat penelitian ketahu saat guru Al-Qur’an Hadist telah menguasai materi dengan baik sehingga dapat memberi pemahaman terhadap peserta didik”.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi mengenai kesulitan guru dalam menerapkan proses pembelajaran Al-Qur’an Hadist dengan menggunakan metode konvensional dikelas guru tidak mengalami kesulitan karena guru telah menguasai dan memberikan materi atau penjelasan dengan baik sehingga peserta didik itupun dapat memahami suatu penjelasan dari guru dengan baik.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai Implementasi Metode ceramah dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist di

---

<sup>17</sup>Wawancara Langsung dengan Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Polagan, (06 Februari 2022), jam 09:08.

<sup>18</sup>Wawancara Langsung dengan Moh.Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 09:09.

<sup>19</sup>Observasi langsung

MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan yang menunjukkan bahwa, dalam menggunakan metode konvensional guru telah menggunakan ceramah sebagai metode pembelajaran untuk menjelaskan materi terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadist Nabi untuk memberikan penerapan atau pemahaman yang lebih baik terhadap peserta didik.

**b. Efektivitas Implementasi Metode Ceramah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.**

Efektivitas merupakan usaha untuk mencapai sasaran yang diinginkan tercapai tidaknya suatu tujuan yang telah direncanakan. Metode pembelajaran dapat dikatakan efektif ketika tujuan yang direncanakan dalam proses belajar mengajar telah tercapai dengan baik.

Untuk mengetahui cara guru dalam menerapkan metode ceramah agar efektif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub bisa dilihat dengan cara guru saat memproses kegiatan belajar mengajar di kelas. Sitti Mukamilah, S.Pd.I, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Cara yang saya gunakan dalam menggunakan metode ceramah agar efektif yaitu dengan cara menyuruh peserta didik untuk membaca terlebih dahulu agar bisa memahami isi dari materi yang akan dipelajari. Dengan cara seperti itu tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik”<sup>20</sup>.

Sedangkan Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

---

<sup>20</sup>Wawancara Langsung dengan Sitti Mukamilah, S.Pd.I, Guru Al-Qur'an Hadist MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 09:30.

“Efektif tidaknya dapat dilihat dari cara guru menyampaikan/menguasai materi pembelajaran. Melakukan pendekatan terhadap peserta didik agar peserta didik bisa lebih memahami penjelasan materi yang ingin dijabarkan sehingga peserta didik dapat memahami dengan baik”.<sup>21</sup>

Hal senada diungkap oleh Moh. Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Saat guru memberikan materi dengan menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist terlihat efektif karena dalam menyampaikan materi itu bisa memahami dengan baik dan jelas”.<sup>22</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat keselarasan dengan hasil pengamatan yang peneliti temukan di MA Miftahul Qulub terhadap guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist pada saat proses pembelajaran itu berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

“Setelah peneliti mengamati langsung mengenai penerapan metode konvensional agar efektif dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist, hal ini dapat peneliti ketahui saat guru Al-Qur’an Hadist memberikan materi pembelajaran dikelas ya meskipun keefektivannya itu tidak bisa diukur dari keseluruhan peserta didik yang ada di dalam kelas itu sudah mengerti atau memahami mengenai penjelasan yang dilakukan atau tidak”.<sup>23</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi mengenai bagaimana cara untuk menerapkan metode konvensional agar efektif dalam pelajaran Al-Qur’an Hadist di kelas, guru telah memberikan

---

<sup>21</sup>Wawancara Langsung dengan Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Polagan, (06 Februari 2022), jam 09:17.

<sup>22</sup>Wawancara Langsung dengan Moh.Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 09:34.

<sup>23</sup>Observasi langsung

materi dan menguasai materi untuk diajarkan kepada peserta didik sehingga mudah untuk memahami materi.

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dan observasi mengenai Efektifitas Implementasi Metode ceramah dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan. Menunjukkan bahwa di dalam kelas perlakuan peserta didik itu sangat baik karena peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan penjelasan yang diberikan guru terhadap peserta didik dapat dimengerti.

**c. Faktor yang menghambat dalam proses Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.**

Faktor penghambat merupakan faktor yang menghambat kegiatan proses belajar mengajar berlangsung dikelas dan tidak terlaksana dengan baik sehingga tidak sesuai dengan apa yang telah diharapkan atau diimpikan dan yang menjadi tujuan dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat dalam menerapkan metode konvensional dalam pembelajar Al-Qur'an Hadist di MA Miftahu Qulub bisa dilihat dengan cara guru saat proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Sitti Mukamilah, S.Pd.I, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Ya karena tidak semua peserta didik itu rajin, jadi hambatannya itu bagi peserta didik yang kurang rajin/nakal sehingga guru itu

harus betul-betul extra kreatif gurunya agar peserta didik bisa memahami juga materi yang dipelajari”.<sup>24</sup>

Sedangkan Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

“Tentunya faktor penghambat itu bisa dari guru dan peserta didik yang mana kondisi kelas itu tidak terkontrol sehingga timbulnya keramai, berbicara sendiri dan lain-lain”.<sup>25</sup>

Hal senada diungkap oleh Moh. Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, sebagaimana kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Guru mengalami kesulitan saat melihat peserta didik ada yang beribacara/nakal”.<sup>26</sup>

Pernyataan diatas menunjukkan bahwa terdapat keselarasan dengan hasil pengamatan yang di lakukan oleh peneliti di MA Miftahul Qulub terhadap guru mata pelajaran Al-Qur’an Hadist saat proses pembelajaran berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

“Setelah peneliti mengamati langsung mengenai faktor hambatan guru dalam menerapkan metode ceramah pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist, hal ini dapat peneliti ketahui saat ada peserta didik yang nakal entah itu ramai/berbiacara sendiri”.<sup>27</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi mengenai faktor yang menghambat dalam menerapkan metode konvensional dalam

---

<sup>24</sup>Wawancara Langsung dengan Sitti Mukamilah, S.Pd.I, Guru Al-Qur’an Hadist MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 10:06.

<sup>25</sup>Wawancara Langsung dengan Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Polagan, (06 Februari 2022), jam 09:30.

<sup>26</sup>Wawancara Langsung dengan Moh.Syarif Hidayatullah selaku siswa dan Ketua Osis kelas XI, MA Miftahul Qulub Polagan, (07 Desember 2021), jam 10:10.

<sup>27</sup>Observasi langsung

pembelajaran Al-Qur'an Hadist dikelas, guru mengalami hambatan saat ada peserta didik yang nakal di dalam kelas.

Sedangkan untuk mengatasi faktor penghambat agar dalam penerapan metode ceramah pada mata pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub bisa berjalan dengan lancar/ baik dilihat dengan cara guru saat proses kegiatan belajar mengajar dikelas. Sitti Mukamilah, S.Pd.I, sebagaimana dalam kutipan wawancaranya sebagai berikut:

“Dengan cara memberikan kuis atau menggunakan metode-metode pembelajaran lain yang bisa mendukung kegiatan belajar mengajar. Jadi hanya mentok pada ceramah terus sehingga peserta didik itu tidak boring/monoton”.

Sedangkan Bapak Achmad Wafiruddin, S.Ag selaku kepala sekolah MA Miftahul Qulub, sebagaimana kutipan wawancara sebagai berikut:

“Yaitu dengan cara menegor peserta didik entah itu diberikan hukuman atau apapun agar kelas itu bisa terkontrol dengan baik. Sehingga peserta didik itu bisa fokus terhadap apa yang akan dijelaskan oleh guru”.<sup>28</sup>

Pernyataan di atas menunjukkan bahwa terdapat keselarasan dengan hasil pengamatan yang sudah peneliti lakukan di MA Miftahul Qulub terhadap guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist saat proses pembelajaran berlangsung, berikut hasil pengamatan peneliti:

“Setelah peneliti mengalami langsung dalam mengatasi faktor penghambat agar dalam penerapan metode konvensional pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, hal ini dapat peneliti ketahui saat guru mengatasi kondisi kelas yang ramai dan peserta didik berbicara sendiri dengan cara menegornya”.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Wawancara Langsung dengan Achmad Wafiruddin, S.Ag, Kepala Sekolah MA Miftahul Qulub Polagan, (06 Februari 2022), jam 09:34.

<sup>29</sup>Observasi langsung

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi dalam mengatasi faktor apa saja yang menghambat terhadap metode ceramah dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di kelas, cara guru dalam mengatasi faktor penghambat saat kondisi kelas tidak baik, nakal dan peserta didik berbicara sendiri. Peserta didik dinasehati dan menegornya untuk mendengarkan dan melihat penjelasan materi saat proses belajar mengajar berlangsung.

Jadi, berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang berkaitan dengan faktor apa saja yang menghambat akan implementasi Metode konvensional dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan menunjukkan bahwa, faktor yang menjadi penghambat bagi guru di dalam kelas adalah kondisi kelas yang cenderung ramai dan tidak terkontrol.

## **B. Temuan Penelitian**

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist dikatakan sebagai upaya untuk mengenalkan, memahami dan mempraktikkan beberapa metode pembelajaran dengan membaca dan menulis huruf Al-Qur'an. Bagi peserta didik perlu diperkenalkan adanya sopan santun (ta'dib) tentang bagaimana memperlakukan Al-qur'an sebagai kalamullah (Wahyu), peserta didik diajarkan sebelum belajar Al-Qur'an harus berwudhu dan menetapkan Al-Qur'an pada tempat yang terhormat tidak menjunjungnya. Jadi metodologi Al-Qur'an adalah ilmu yang membicarakan tentang tatacara menyajikan bahan pembelajaran Al-Qur'an

terhadap peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang akan dicapai secara efisien dan efektif.

Di MA Miftahul Qulub Pembelajaran Al-Qur'an Hadist membahas tentang bagaimana peserta didik mampu untuk membaca Al-Qur'an Hadist menurut kaidah-kaidah tajwid, tafsir Al-Qur'an, kandungan Al-Quran, serta sejarah Al-Qur'an, sehingga bisa tercipta suatu watak dan kepribadian yang sesuai dengan Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist disini memang bukan satu-satunya faktor yang bisa menentukan suatu watak dan kepribadian peserta didik akan tetapi secara substansi memiliki kontribusi yang tinggi dalam memberikan dorongan terhadap peserta didik untuk mempraktikkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hal tersebut di MA Miftahul Qulub polagan Pamekasan memiliki keunikan tersendiri yang mana di MA Miftahul Qulub ini pemetakan kelasnya itu di pisah antara kelas putri dan putra yang artinya dalam hal ini MA Mifathul Qulub menerapkan sistem kelas homogen untuk meminimalkan perilaku belajar sesuai dengan potensi dan juga meningkatkan nilai-nilai spiritual serta mengimplementasikan dari visi misi MA Miftahul Qulub yaitu membentuk pribadi islam unggul prestasi dan kompetitif. Hal yang menarik lainnya mengenai pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan, peneliti menemukan bahwa sebelum guru itu menerangkan materi pembelajaran terhadap peserta didik guru itu sudah memberitahukan materi apa yang akan di bahas. Dengan cara seperti itu peserta didik lebih mudah untuk bisa memahami isi atau materi yang akan dipelajari.

Sehingga guru itu hanya memberikan pemahaman atau penguat serta tanya jawab tentang materi pembelajaran yang akan dibahas meskipun sedikit banyak peserta didik yang mengikuti arahan tersebut mereka tetap antusias untuk mendengarkan. Sehingga tujuan yang ingin dicapai itu bisa terealisasikan dengan baik.

### **C. Pembahasa**

#### **1. Bagaimana Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.**

Berikut peneliti akan memaparkan kembali hasil temuan di lapangan dan akan mengombinasikan dengan referensi yang ada terhadap Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumnetasi menunjukkan bahwa, Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Mifathul Qulub Polagan Pamekasan disini guru telah menggunakan Metode Ceramah sebagai metode pembelajaran untuk menjelaskan materi terhadap ayat-ayat suci Al-Qur'an dan Hadist Nabi supaya bisa memberikan pemahman yang lebih baik terhadap peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bahwa dalam mengajar menggunakan Metode ceramah saat mengajar di kelas, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an dan Hadist yang perlu dijelaskan secara detail terhadap peserta didik. Dengan menggunakan metode ceramah peserta didik bisa mengerti dan memahami pembelajaran Al-Qur'an Hadist .

Untuk itu, guru Al-Qur'an Hadist harus bisa menyempurnakan lagi mengenai Implementasi metode ceramah dalam pembelajaran al-Qur'an Hadist agar dalam penggunaan dan keefektifannya dapat mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.

Metode Konvensional atau yang biasa kita ketahui yaitu ceramah, yang mana ceramah disini dartikan sebagai salah satu cara untuk menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan penuturan kata secara lisan atau penjelasan secara langsung terhadap peserta didik. Metode Ceramah disebut sebagai metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu proses pembelajaran melalui penuturan kata secara langsung. Dalam hal ini dapat kita ketahui bahwa yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode ceramah adalah dengan cara melihat isi dari ceramah tersebut sehingga lebih mudah untuk diterima dan dipahami serta mampu menstimulasi pendengar (peserta didik) untuk mengikuti dan melakukan suatu hal yang terdapat dalam isi ceramah tersebut.<sup>30</sup>

Agar metode ceramah berhasil dalam pembelajarannya ada dua langkah pokok yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Susunan perencanaan, pada tahap ini yang dilakukan adalah:
  - 1) Menetapkan intisari materi yang hendak dipaparkan.
  - 2) Merumuskan suatu harapan yang hendak diperoleh/diraih.
  - 3) Mempersiapkan alat bantu yang dibutuhkan.

---

<sup>30</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2006), 145.

b. Susunan pelaksanaan, pada tahap ini ada tiga langkah yang harus dilakukan:

- 1) Langkah Pembukaan, dalam metode ceramah merupakan langkah yang bisa menentukan suatu keberhasilan pelaksanaan ceramah yang di tentukan oleh langkah ini.
- 2) Langkah penyajian, pada tahapan ini penyampaian materi pembelajaran dilakukan secara bertutur kata. Jika ingin menyampaikan metode pembelajaran ceramah dengan kualitas tinggi, maka pendidik harus bisa menjaga kepedulian siswa untuk tetap tertuju terhadap pembelajaran yang sedang disampaikan.
- 3) Susunan terakhir atau penutup, dalam penutupan ceramah/ tausiyah bisa dengan singkat atau ringkas supaya materi pembelajaran yang tadinya sudah difahami bisa diingat.<sup>31</sup>

Perlu kita ketahui mengenai metode ceramah atau juga yang biasa kita kenal dengan tausiyah ini bisa tercapai apabila disupport menggunakan Tanya jawab dan didukung dengan cara-cara lain.

Ada beberapa kelebihan dan kelemahan dalam menggunakan metode konvensional baik bagi guru maupun peserta didik. Kelebihannya dalam metode ceramah metode ini sering digunakan oleh guru karena:

- a. Metode ceramah ialah cara yang “murah” dan “mudah” untuk dilaksanakan. Di katakana murah sebab proses ceramahnya itu enggak

---

<sup>31</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2006), 146-150.

menggunakan perlengkapan yang utuh. Dan disebut mudah sebab memang ceramah/tausiyah ini cuma menggantungkan pada suara pendidik.

- b. Metode ceramah dapat disampaikan atau disajikan dalam materi pelajaran yang menyeluruh. Maksudnya pembelajarannya itu yang banyak diringkas lebih luas atau di perinci isi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dalam durasi yang sedikit.
- c. Dengan metode ceramah guru bisa mengontrol keadaan kelas, karena ketika guru itu menggunakan metode konvensional di dalam kelas maka, sepenuhnya kelas itu menjadi tanggung jawab guru.
- d. Organisasi kelas itu bisa juga menggunakan metode ceramah yang bisa disusun membentuk lebih ringkas (simpler) dapat diatur menjadi lebih sederhana. Yang mana pengaturan kelas itu enggak membutuhkan setting atau pengaturan kelas yang beragam asalkan siswa bisa menduduki kursi untuk guna mencermati pendidik, maka ceramah sudah dapat dilakukan.

Disamping itu ada berbagai keunggulan diatas, metode ceramah juga memiliki berbagai kekurangan diantaranya:

- a. Dari materi yang bisa dimiliki oleh peserta didik itu di dapat dari hasil ceramah yang spesifik terhadap hal yang dimiliki oleh pendidik, maka apa yang dipahami siswa itupun tergantung terhadap pemahaman oleh teori pendidik.

- b. Memang dalam metode ceramah itu enggak diikuti dengan pergerakan karena bisa berakibat pada terjadinya verbalisme atau perkataan.
- c. Adanya guru yang kurang bisa dalam memiliki kemampuan bertutur kata dengan baik maka, akan membuat peserta didik secara fisik itu pikiran mereka memang ada di dalam kelas, namun secara psikis siswa sama sekali enggak alurnya suatu proses pelajaran, otaknya berkelana dan siswa itu bisa tertidur. Itu disebabkan karena model pendidik dalam mengajar atau menyampaikan materi tidak menarik.
- d. Dalam metode ceramah ini sangat susah bagi guru untuk mengetahui apakah keseluruhan peserta didik yang ada di dalam kelas itu sudah mengerti atau memahami mengenai penjelasan yang dilakukan atau tidak. Meskipun saat siswa diberikan kesempatan agar bertanya enggak ada satu orangpun yang menanyakannya. Maka dari itu enggak bisa jadi jaminan bahwa peserta didik itu bisa faham dengan apa yang sudah dijelaskan.<sup>32</sup>

## **2. Bagaimana Efektivitas Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.**

Berikut peneliti akan memaparkan kembali hasil temuan di lapangan dan akan mengombinasikan dengan referensi yang ada terhadap Efektivitas Metode Ceramah Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Hasil dari peneliti mengenai observasi, wawancara dan sesi dokumentasi disini penulis memaparkan bahwa, Efektivitas Metode ceramah di dalam mapel Al-Qur'an hadist di MA Mifathul Qulub Polagan Pamekasan sebagai metode pembelajaran untuk menjelaskan materi terhadap ayat-ayat Al-Qur'an Hadist Nabi agar memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa. Hal tersebut selaras dengan pemaparan pendidik Al-Qur'an Hadist bahwa untuk menggunakan metode ceramah agar efektif adalah dengan cara menyuruh peserta didik untuk membaca terlebih dahulu agar bisa memahami isi dari materi yang akan dipelajari. Dengan cara seperti itu tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan baik.

Untuk itu pendidik Al-Qur'an Hadist harus efektif untuk penggunaan Implementasi Metode eramah di dalam pembelajaran sangat baik sebab siswa bisa mengerti materi dengan baik dan penjelasan yang diberikan guru dapat di mengerti oleh peserta didik.

Miarso berpendapat bahwa efektivitas pembelajaran disini merupakan salah satu standarilisasi dalam dunia kependidikan yang sering kali diukur dari tercapainya suatu tujuan yang ingi di capai, dan juga bisa dikatakan sebagai ketepatan dalam mengelolah suatu situasi dan kondisi apapun.

Sedangkan Hamalik mengatakan bahwa efektivitas disini merupakan suatu pembelajaran yang menyediakan kesempatan untuk belajar secara mandiri atau melakukan aktifitas dengan seluas-luasnya terhadap peserta didik agar mau belajar. Dengan adanya kesempatan belajar mandiri secara

leluasa tentunya diharapkan untuk bisa membantu peserta didik dalam memahami konsep yang dipelajari.<sup>33</sup>

Jadi efektivitas disini merupakan pembelajaran yang bisa dilihat dari gerak peserta didik selama pembelajaran itu berlangsung, dan bisa mengetahui bagaimana respon siswa bagi pembelajaran dan juga pemahaman konsep terhadap peserta didik. Sehingga dalam mencapai sesuatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien itu perlu adanya suatu hubunga timbal balik antar siswa dan pendidik maupun sebaliknya untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Selain itu juga harus selaras dengan kondisi lingkungan yang ada di sekolah, sarana prasarananya itu seperti apa, juga media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu pencapaian semua aspek perkembangan siswa.

### **3. Faktor apa saja yang menghambat Implementasi Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Di MA Miftahul Qulub Polagan Pamekasan.**

Berikut peneliti akan memaparkan kembali hasil temuan di lapangan dan akan mengombinasikan dengan referensi yang ada terhadap faktor yang menghambat Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist

Hasil dari sesi dokumentasi, observasi dan wawancara bahwa, faktor yang menghambat Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MA Mifathul Qulub Polagan Pamekasan faktor yang menjadi hambatan guru di dalam kelas adalah ada peserta didik yang masih nakal seperti

---

<sup>33</sup> Afifatur Rohmawati, *Efektivitas Pembelajaran*, Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1, (April 2015): 16.

halnya ramai dan berbicara sendiri di dalam kelas. Hal ini sesuai dengan perkataan guru Al-Qur'an Hadist bahwa faktor yang menghambat adalah kondisi kelas yang terlihat ramai dan peserta didik yang berbicara sendiri.

Untuk itu pendidik Al-Qur'an Hadist lebih memperhatikan lagi hal yang menjadi faktor penghambat guru dalam implementasi metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist dan di dalam kelas dan mengatasi faktor penghambat agar dalam penerapan metode ceramah pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist bisa berjalan dengan baik.

Faktor yang menghambat dalam penerapan metode ceramah:

a. Faktor kelemahan metode ceramah

- 1) Dari hasil ceramah siswa hanya bisa menguasai suatu materi pembelajaran yang terbatas dari pemaparan yang hanya dikuasai oleh pendidik. Sehingga kelemahan inilah yang paling menonjol dari pembelajaran terhadap siswa.
- 2) Suatu ceramah apa bila tidak disertai dengan peragaan akan berakibat pada suatu perkataan atau ucapan yang akan disampaikan.
- 3) Apabila pendidik kurang mahir dalam mengolah kata dengan baik, maka siswa akan beranggapan bahwa metode ceramah ini sangat membosankan. Meskipun fisiknya mereka itu ada di dalam kelas akan tetapi secara psikis pikiran mereka tidak tertuju dengan apa yang dipaparkan. Itu disebabkan pembawaan

pendidik dalam mengajar atau menyampaikan materi tidak menarik dan monoton.

- 4) Dalam menggunakan metode ceramah ini memang susah buat di mengerti apakah keseluruhan siswa itu telah memahami apa yang sudah dipelajari atau tidak. Meskipun siswa diberikan keleluasaan dalam bertanya namun tidak ada seorangpun yang ingin menanyakannya. Dari sini enggak membuktikan bahwa siswa sepenuhnya bisa mengerti.<sup>34</sup>

b. Faktor guru

Guru adalah suatu pendidik yang sangat penting dalam pembelajaran yang mana guru ini bisa menentukan implementasi atau strategi pembelajaran. Ketika seorang guru itu sudah mempunyai strategi pembelajaran yang baik dan juga memiliki pengalaman serta pengetahuan terhadap pembelajaran tersebut, membuat jalannya pembelajaran akan tercapai dengan baik sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Hal tersebut menunjukkan, pendidik harus mempunyai cara dalam pembelajaran dan juga tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan terhadap pembelajaran tersebut maka ketika proses belajar mengajar berlangsung akan menghambat seorang guru dalam mengajar. Seperti halnya guru tidak bisa menguasai kelas, tidak akan bisa berkomunikasi dengan

baik terhadap peserta didik dll. Maka dari itu pendidik harus bisa mempunyai strategi seperti yang sudah dijelaskan diatas.

c. Faktor peserta didik

siswa merupakan organisme yang unik dan berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Untuk itu dalam mengembangkan suatu potensi dalam dirinya mereka harus bisa melewati jalan pembelajaran pada jalur sekolah resmi ataupun tidak resmi, pada tingkatan pendidikan dan jenis pendidikan tertentu. Yang mana dalam perkembangan terhadap peserta didik itu meliputi seluruh aspek kepribadian yang dimilikinya. Akan tetapi dalam mengembangkan potensi pada setiap peserta didik itu berbeda-beda. Dengan demikian proses pembelajaran juga akan terhambat oleh perkembangan peserta didik yang tidak sama dengan yang memiliki potensi pembelajaran yang lebih unggul, baik dari sikap atau kemampuan peserta untuk mencapai suatu pembelajaran.